PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (*DRTA*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 45 PACELANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

DEWI REZKY

921862060058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 45 PACELANG

Atas Nama Saudara :

Nama	:	Dewi Rezky
NIM	:	921862060058
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 01 Desember 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. SHYAM SARJANI ALAM, ST., S.Pd., M.Pd	**RURI MUHAMMAD P D, S.Pd., Gr., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Ruri Muhammad PD, S.Pd., Gr., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd (.....)

2. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (.....)

2. Ruri Muhammad PD, S.Pd., Gr., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dewi Rezky
NIM	:	921862060058
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Penerapan *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 45 Pacelang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri.

Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 29 September 2025

Yang membuat pernyataan



Dewi Rezky

921862060058

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

MOTTO

“Jangan pernah menyerah, karena Allah menguji hambanya sesuai kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan, dan tidak ada perjuangan tanpa ujian”

“Hidup ini penuh dengan pilihan, dan apa yang kita pilih menentukan bagaimana masa depan kita”

“Jangan ragu untuk berani mengejar impianmu dan tetaplah percaya diri sendiri”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

ABSTRAK

Dewi Rezky, 2025. Penerapan *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 45 Pacelang. Skripsi dibimbing oleh A. Shyam Sarjani Alam, dan Ruri Muhammad P D. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Penerapan *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 45 Pacelang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Penerapan *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SDN 45 Pacelang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa indonesia melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV SDN 45 Pacelang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif terhadap 34 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas IV di SDN 45 Pacelang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi, lembar tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada siklus I terdapat 2 siswa yang berada pada kategori sangat baik, 10 siswa dengan kategori baik, 15 siswa dengan kategori cukup, 7 siswa dengan kategori kurang dengan persentase keberhasilan mencapai 67%. Sedangkan pada siklus II terdapat 17 siswa yang berada pada kategori sangat baik, 6 siswa dengan kategori baik, 11 siswa dengan kategori cukup, dengan persentase keberhasilan mencapai 85%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pada setiap siklus terjadi peningkatan hingga mencapai indikator keberhasilan pada siklus II.

Kata kunci: *Directed Reading Thinking Activity*, Membaca Pemahaman, Siswa SD

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Skripsi yang judul "Penerapan *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 45 Pacelang". Ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd dan Ruri Muhammad P D, S.Pd., Gr., M.Pd selaku Pembimbing 1 dan II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Bapak dan Sekeluarga.
5. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd dan Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd. masing-masing sebagai penguji pertama dan kedua yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran, kritik, serta motivasi yang sangat berharga demi penyempurnaan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

6. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd dan Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd selaku Validator I dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus - tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen
8. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda Muh Ilyas dan Ibunda Ernawaty yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
9. Adek adek tercinta penulis, Risma, Abdul, dan Arsyila, yang selalu menjadi penyemangat dalam perjalanan hidup ini. Kehadiran kalian membawa keceriaan dan kekuatan tersendiri di tengah segala tantangan. Semoga kebersamaan kita selalu dirahmati Allah SWT dan menjadi penguat satu sama lain dalam meraih impian.
10. Kepada tante penulis, terutama Nurmia yang telah membantu kebutuhan finansial, dan menjadi penyemangat bagi penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2021 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
12. Kepada sahabat penulis, Reski Amalia, Rikayani, Nurjannah, dan Reskyanti yang senantiasa menjadi sumber semangat dan penghibur di sepanjang perjalanan ini. Terima kasih atas setiap doa dan dukungan yang telah diberikan selama perjuangan ini.
13. Dewi Rezky yaitu sang penulis sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terima kasih telah bertahan sejauh ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini. Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

    Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempatan dimasa mendatang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin yarabbal Alamiin.

Pangkajene, 29 September 2025



Dewi Rezky

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **ii**

LEMBAR PENGESAHAN
iii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
v

MOTTO
vi

ABSTRAK
vii

ABSTRACT
viii

KATA PENGANTAR
ix

DAFTAR ISI
xii

DAFTAR TABEL
xiv

DAFTAR GAMBAR
xv

DAFTAR LAMPIRAN
xvi

BAB I PENDAHULUAN
1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR 11

A. Kajian Pustaka 11

B. Penelitian Relevan 25

C. Kerangka Pikir 30

D. Hipotesis Tindakan 32

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33

B. Subyek Penelitian 34

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 35

D. Prosedur dan Desain Penelitian 35

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

E. Instrumen Penelitian
41

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
42

G. Teknik Analisis Data
44

H. Indikator Keberhasilan
46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
47

A. Hasil Penelitian
47

B. Pembahasan
83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
87

A. Kesimpulan
87

B. Saran
88

DAFTAR PUSTAKA **89**

LAMPIRAN
93

RIWAYAT HIDUP **228**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Subyek Penelitian	34
3.2	Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman	45
3.3	Kriteria Pencapaian Aktivitas Pembelajaran	46
4.1	Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I	48
4.2	Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus I	57
4.3	Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I	59
4.4	Data Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I	61
4.5	Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II	66
4.6	Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus II	75
4.7	Perbandingan Lembar Observasi Keterlaksanaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan Siklus II	76
4.8	Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II	78
4.9	Data Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II	80
4.10	Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II	81

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31
3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	36
4.1	Diagram Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus I	57
4.2	Diagram Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I	60
4.3	Diagram Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus II	75
4.4	Diagram Perbandingan Lembar Observasi Keterlaksanaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan Siklus II	77
4.5	Diagram Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II	79
4.6	Diagram Perbandingan Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II	82

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Instrumen Penelitian	93
2	Validasi Instrumen	142
3	Analisis Data Penelitian	161
4	Persuratan	211
5	Dokumentasi	224

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang atau kelompok melalui bimbingan dan pelatihan. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' serta mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing.

Pendidikan adalah upaya yang terorganisir untuk mentransmisikan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya (Abd Rahman dkk., 2022). Pendidikan juga membentuk generasi saat ini menjadi teladan bagi guru-guru dari generasi sebelumnya. Hingga kini, pendidikan masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan konsep dasarnya dengan jelas karena sifatnya yang kompleks dan berhubungan erat dengan aspek kemanusiaan. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung pengembangan potensi dalam diri setiap individu. Potensi tersebut dapat meliputi berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan secara sengaja oleh guru, proses interaksi antara siswa dan guru, serta antara siswa dengan sumber belajar lain untuk mendorong siswa agar melakukan kegiatan belajar dan membantu siswa belajar dengan lebih baik. Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang (Siregar & Nara, 2015). Dalam proses interaksi antara siswa dan guru, terdapat bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi, memberikan instruksi, serta membangun pemahaman antara keduanya.

Bahasa adalah suatu sistem simbol yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, konsep, dan informasi kepada orang lain, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi. Selama pertumbuhan dan perkembangan, anak menggunakan bahasa sebagai cara untuk memahami lingkungannya dan mengomunikasikan kebutuhan dan gagasannya. Pembelajaran bahasa melibatkan empat aspek mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Keempat bidang inilah yang menjadi fokus program pembelajaran bahasa Indonesia, dan menunjukkan pelaksanaannya secara terpadu.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang mempunyai peranan penting dalam komunikasi lisan dan tulisan. Dikatakan bahwa seseorang dapat berbahasa Indonesia apabila dapat menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia dan digunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah. Bahasa Indonesia ditetapkan menjadi salah satu pelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

wajib dan kelulusan peserta didik di sekolah, karena kemampuan berbahasa sangat dibutuhkan oleh setiap orang dan harus dikembangkan sejak usia dini. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) adalah untuk meningkatkan komunikasi lisan dan tulisan.

Membaca adalah proses yang kompleks yang melibatkan pengenalan huruf, pemahaman kosakata, serta kemampuan untuk menghubungkan ide dan informasi dari berbagai sumber. Menurut Harianto (2020, h. 2) Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Dalam semua aktivitas belajar di sekolah, membaca merupakan salah satu keterampilan yang paling esensial yang perlu dikuasai oleh siswa (Hasanah & Lena, 2021, h. 3297). Gumono mengatakan bahwa jika anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari beberapa bidang studi yang akan ditempuh (Khaerawati dkk., 2023, h. 638). Membaca bukan hanya sekadar proses yang membosankan untuk memahami dan merangkum teks, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan individu dalam memahami materi tertulis dengan cara yang jelas dan ringkas. Kemampuan membaca berperan sangat penting dalam proses pengembangan diri secara berlanjutan.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami informasi yang disajikan dalam teks, tetapi juga sebagai landasan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Kemampuan membaca merupakan hal yang penting bagi setiap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang dapat diberikan untuk mengatasinya yaitu dengan menggunakan *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*). *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) memfokuskan keterlibatan siswa dengan bahan bacaannya. Stauffer dalam Rahim menyatakan strategi *DRTA* memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks (Juliana dkk., 2023, h. 11504). Dalam strategi *DRTA*, proses membaca teks melalui penggunaan media gambar mendorong siswa untuk berpikir dan membuat prediksi tentang isi teks. Dengan memprediksi bacaan, siswa akan lebih mudah memahami konten teks serta lebih cepat menyerap informasi yang terkandung di dalamnya. Menurut Hidayana, Pateda, and Pautina, strategi *DRTA* merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menekankan kegiatan berpikir secara langsung pada saat siswa membaca dan menuntun siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman (Salam & Agus, 2022, h. 99). Penerapan strategi *DRTA* membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap jawaban, yang mendorong motivasi mereka untuk lebih teliti dalam membaca. Hal ini membantu siswa memahami teks dengan lebih baik dan memudahkan mereka menemukan kalimat utama.

Adapun penelitian yang relevan sesuai penelitian ini, dilakukan oleh (Nismarianna, 2020) yang berjudul Penerapan Strategi *DRTA* (*Directed Reading Thingking Activity*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, menunjukkan bahwa pada siklus I hasil observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup, hasil observasi aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup, penilaian kemampuan membaca pemahaman dan tes akhir siswa berada pada kategori belum tuntas. Pada siklus II hasil observasi aktivitas mengajar guru berada pada kategori baik, hasil observasi aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik, dan penilaian kemampuan membaca pemahaman dan tes akhir siswa berada pada kategori tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi *DRTA* (*Directed Reading Thingking Activity*) dengan baik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Strategi *Directed Reading Thingking Activity* (*DRTA*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 45 Pacelang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Apakah Penerapan *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SDN 45 Pacelang ?".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa indonesia melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) di kelas IV SDN 45 Pacelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi siswa, guru, dan sekolah yaitu:

a. Bagi Siswa

Menambah pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa indonesia, setelah menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*).

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara harfiah kata strategi dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan atau strategem yaitu siasat atau rencana. Strategi secara umum mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan (Musriana Luthfiah Hasibuan dkk., 2024). Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dirancang oleh guru untuk menumbuhkan dan mengembangkan wawasan, kreativitas, serta pola pikir siswa terhadap suatu ilmu pengetahuan. Menurut Oemar Hamalik (Fakhrurrazi, 2018, h. 86), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru perlu memiliki strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa didalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seseorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar (Lamatenggo, 2020, h. 23). Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Karakterisitik Strategi Pembelajaran

Bruce dan Weil (I. H. Utami, 2020, h. 385-386) merumuskan karakteristik strategi pembelajaran sebagai berikut:

1) Sintaks, yakni strategi atau model pembelajaran harus mempunyai langkah-langkah atau tahapan-tahapan di dalam pelaksanaan pembelajaran yang diistilahkan dengan fase menggambarkan bagaimana proses pembelajaran dari strategi dan model pembelajaran tersebut.
2) Sistem sosial, yaitu hubungan peran guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3) Prinsip reaksi, yaitu seorang guru melihat peserta didik dan merespon apa yang telah dilakukan oleh peserta didik.
4) Sistem pendukung, sistem pendukung menggambarkan bagaimana keadaan yang harus diperhatikan oleh guru agar strategi dan model pembelajaran terlaksana, seperti alat dan bahan, kesiapan siswa serta kesiapan guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

5) Dampak pembelajaran langsung dan iringan, dampak pembelajaran langsung merupakan suatu hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dengan jalan mengarahkan peserta didik pada tujuan yang telah dirumuskan, sedangkan dampak iringan merupakan suatu hasil belajar lainnya yang diperoleh peserta didik melalui suatu proses pembelajaran.

c. Tujuan Strategi Pembelajaran

Menurut (Mislan & Irwanto, 2021, h. 2-3) tujuan dari strategi pembelajaran dapat dikategorikan menjadi beberapa di antarnya sebagai berikut:

1) Mengoptimalkan Pembelajaran pada Aspek Afektif

Pengoptimalan aspek afektif akan membantu membentuk siswa yang cerdas sekaligus memiliki sikap positif dan secara motorik terampil. Ini yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan strategi pembelajaran secara aktif.

2) Mengaktifkan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terkadang siswa bersifat pasif sehingga hanya memperoleh kemampuan intelektual (kognitif) saja. Idealnya, sebuah proses pembelajaran menghendaki hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketika berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa akan mencari sendiri pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri dalam pikiran mereka.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

d. Komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Musriana Luthfiah Hasibuan dkk (2024, h. 73) komponen strategi pembelajaran berarti bagian-bagian dari sistem proses pembelajaran, yang menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran. Sehingga komponen strategi pembelajaran merupakan kumpulan dari beberapa yang paling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Komponen-komponen strategi pembelajaran ada lima yaitu:

1) Tujuan
2) Materi pembelajaran
3) Metode atau strategi pembelajaran
4) Media
5) Evaluasi.

2. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*)

a. Pengertian Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Strategi *DRTA* menurut Hidayanah dkk (Salam & Agus, 2022, h. 99) merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menekankan kegiatan berpikir secara langsung pada saat siswa membaca dan menuntun siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman. Strategi *DRTA* dalam penerapannya menimbulkan rasa keingintahuan siswa terhadap jawaban, akan meningkatkan motivasi untuk lebih cermat dalam membaca suatu bacaan, sehingga siswa dapat memahami bacaan dan menemukan kalimat utama dengan mudah (Salam & Agus, 2022, h. 99). Wiguna (Kurniastuti, 2021, h. 175) menjelaskan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* merupakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks dan siswa akan membuat prediksi apa yang akan terjadi dalam teks dan membuktikannya setelah ia membacanya.

Strategi *Directed Readig Thinking Activity* adalah strategi untuk melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius. Strategi ini memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca (Citra Apriliana & Putri Berlianti, 2018, h. 74–75).

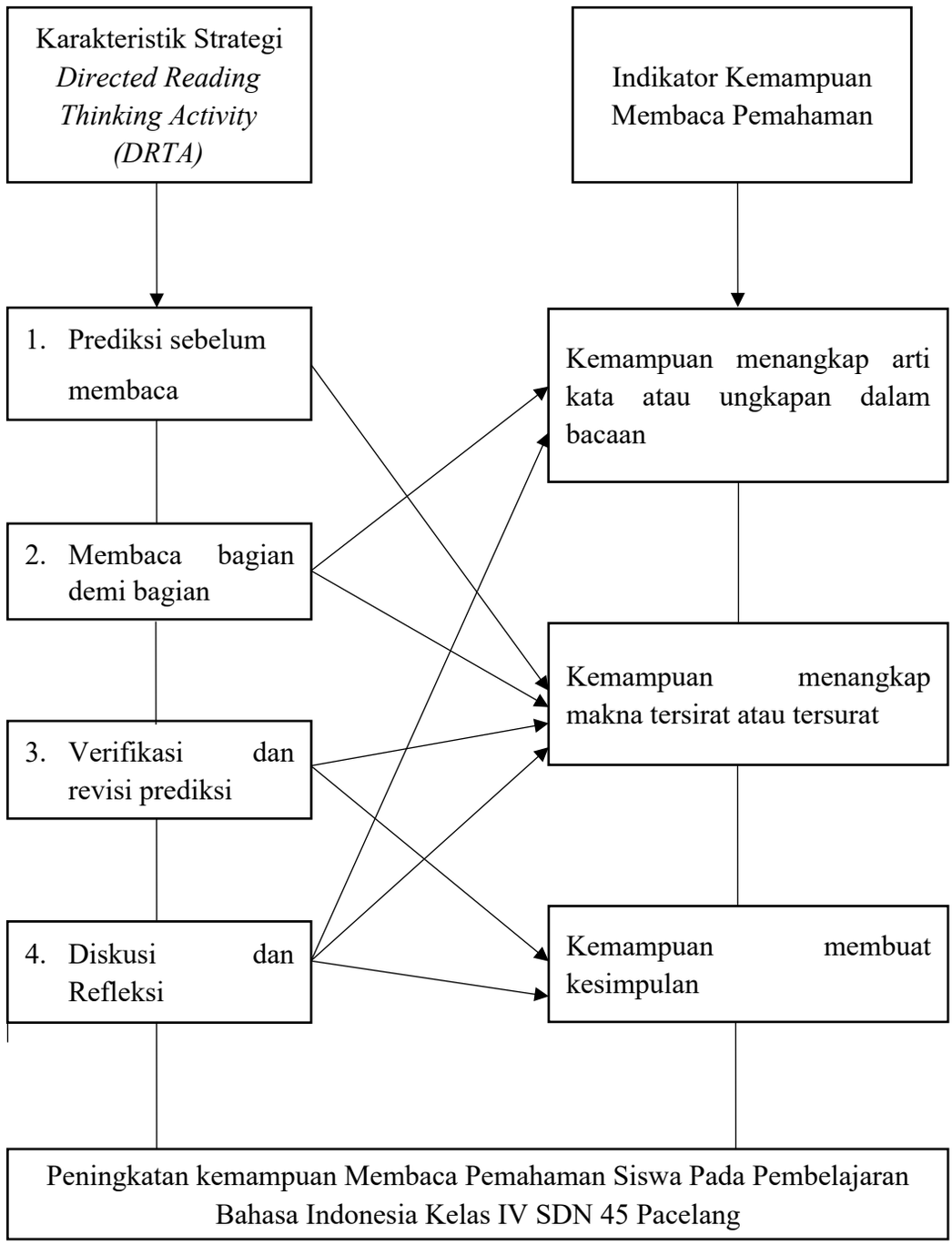
Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) adalah suatu strategi yang memfokuskan siswa terlibat secara aktif dalam membaca teks bacaan kemudian siswa membuat prediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca.

b. Karakteristik Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*)

Menurut Marpaung dan Sinaga (2021) karakteristik strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) adalah sebagai berikut:

1) Prediksi sebelum membaca.
2) Membaca bagian demi bagian.
3) Verifikasi dan revisi prediksi.
4) Diskusi dan refleksi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 45 Pacelang" adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Musianto (Waruwu, 2023) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 45 Pacelang" adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Mulyatiningsih (Haliza 2024) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengamati perubahan perilaku, selama tindakan dan komponen yang menentukan keberhasilan atau kegagalan tindakan. Jika hasil dari tindakan kurang memuaskan maka akan dicoba lagi dan seterusnya sampai berhasil. Sedangkan menurut Sanjaya (Juliana dkk., 2023, h. 11507) Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melalui berbagai tindakaan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus tindakan, dimana pelaksanaannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penulis mengambil pendekatan dan jenis penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang kompeherensif terkait penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK) yang akan dilaksanakan di SDN 45 Pacelang di kelas IV pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini melibatkan siswa kelas IV yang terdiri dari 34 orang, dengan 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Adapun data yang akan disajikan dalam bentuk tabel subyek penelitian untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai siswa yang terlibat, termasuk jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin, dan total keseluruhan siswa sebagai populasi penelitian.

Tabel 3.1. Subyek Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-Laki	16
Perempuan	18
Jumlah	34

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

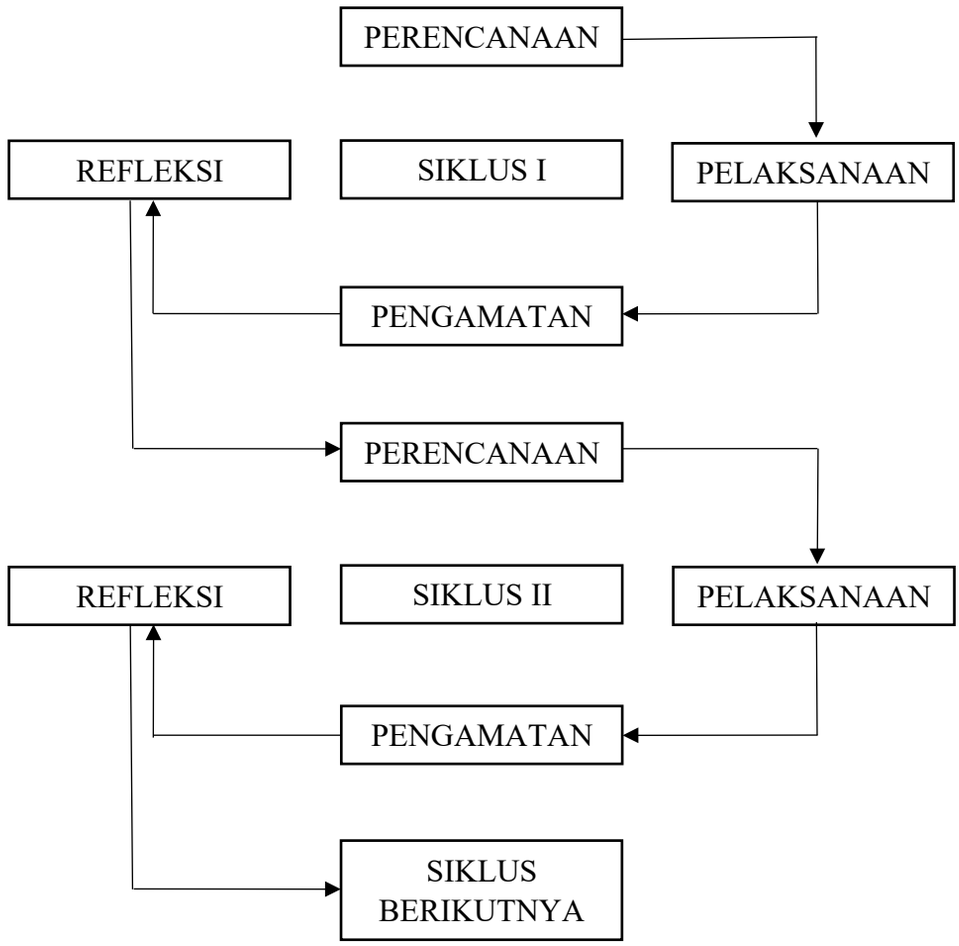
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 45 Pacelang pada kelas IV yang beralamat di Jl. Maccini Baji, Kelurahan Anrong Appaka, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena jarak antara rumah dan sekolah relatif dekat, serta sekolah tersebut merupakan lokasi pada saat peneliti mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Kampus Mengajar.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Mc.Taggart. Model ini memiliki empat tahapan yaitu tahap pertama perencanaan *(plan)*, tahap kedua tindakan *(action)*, tahap ketiga pengamatan *(observation)* dan tahap keempat refleksi *(reflection)*. Semua tahapan tersebut saling berhubungan, begitu pula pelaksanaannya antara siklus I dan siklus berikutnya. Siklus II merupakan penambahan atau perbaikan pada Siklus I, dan seterusnya (Sunny dkk., 2023, h. 1074).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg



Gambar 3.1 Bagan Model Siklus PTK Stephen Kemmis dan Mc.Taggart (Sunny dkk., 2023, h. 1075)

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Siklus I dan Siklus II yang menekankan pada proses kemampuan membaca pemahaman siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan ini, peneliti melakukan beberapa hal, yaitu:

1) Mempersipkan materi ajar dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan digunakan dalam penelitian yaitu materi Cerita Pendek.
2) Membuat modul ajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*).
3) Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*), dan lembar tes kemampuan membaca pemahaman.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I diawali dengan kegiatan mengelola proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan tindakan mengacu pada modul ajar yang dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) meliputi beberapa tahap, yaitu:

1) Mengondisikan ruang belajar bagi siswa
2) Peneliti melaksanakan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan perangkat pembelajaran sesuai dengan pembelajaran dalam modul ajar melalui tahapan kegiatan awal kemudian kegiatan inti yaitu kegiatan eksplorasi, kegiatan elaborasi, dan kegiatan konfirmasi.
3) Kegiatan akhir untuk menarik kesimpulan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir, peneliti mengamati proses keterlaksanaan pembelajaran dan mengamati hasil tes kemampuan membaca pemahaman. Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi meliputi:

1) Menganalisis lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.
2) Menganalisi data hasil tes.

Hasil analisis tersebut, akan menjadi bahan pertimbangan peneliti, apakah terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*). Jika sudah tercapai dan telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya, jika belum berhasil pada siklus I, maka peneliti melanjutkan ke siklus 11 dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21-23 Juli 2025, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 24-26 juli 2025. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus 1 dalam penelitian ini dilaksanakan tiga kali pertemuan. Tindakan dilaksanakan pada tanggal 21 -23 Juli 2025 dengan alokasi waktu 3x35 menit sesuai dengan modul ajar Kurikulum Merdeka. Adapun tahapan siklus I sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan ini, peneliti melakukan beberapa hal, yaitu:

1) Mempersipkan materi ajar dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan digunakan dalam penelitian yaitu materi Cerita Pendek.
2) Membuat modul ajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*).
3) Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*), dan lembar tes kemampuan membaca pemahaman.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti menerapkan tindakan-tindakan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Pembelajaran diikuti oleh siswa kelas IV SD Negeri 45 Pacelang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pada siklus I ini terdiri atas tiga kali pertemuan dimana pembelajaran dilaksanakan pada pertemuan ke 1-3, dan tes kemampuan membaca pemahaman dilaksanakan pada pertemuan ke 3. Berikut penjelasan pelaksanaan tindakan siklus I pada masing-masing pertemuan:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No	Hari, Tanggal, dan Waktu	Pertemuan	Materi	Instrumen
1	Senin, 21 Juli 2025	Pertemuan 1	Materi cerita pendek dengan judul bacaan "Tak Muat Lagi"	1. Modul Ajar 2. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran
2	Selasa, 22 Juli 2025	Pertemuan 2	Materi cerita pendek dengan judul bacaan "Kisah Dua	1. Modul Ajar 2. Lembar observasi keterlaksanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

		Sahabat dan Beruang”	pembelajaran
3	Rabu, 23 Juli 2025 Pertemuan 3	Materi cerita pendek dengan judul “Kapal Kertas Impian”.	1. Modul Ajar 2. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran 3. lembar tes kemampuan membaca pemahaman.

Sumber : Data Hasil Penelitian 2025

Pembelajaran setiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan dalam perangkat pembelajaran. Berikut gambaran tindakan siklus I:

1) Pertemuan pertama (Senin, 21 Juli 2025)

Pertemuan pertama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran , peneliti memperkenalkan diri kepada siswa. Pada pertemuan ini dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul bacaan cerita pendek “tak muat lagi”. Pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

- Kegiatan Pendahuluan

a) Guru mengucapkan salam, menyapa, menanyakan kabar, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi belajar yang menyenangkan.
b) Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
d) Guru memberikan *ice breaking* yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.
e) Guru meminta peserta didik untuk melakukan kebersihan lingkungan sekitar dan meminta peserta didik untuk memeriksa kerapian diri.
f) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Kegiatan Inti

a) Guru menjelaskan pengertian cerita pendek, ciri-ciri cerita pendek, dan unsur-unsur cerita pendek, kemudian mengarahkan peserta didik untuk menulisnya.
b) Guru menuliskan judul cerita pendek yaitu cerita tentang "tak muat lagi", kemudian mengarahkan peserta didik menuliskan prediksinya mengenai isi teks bacaan berdasarkan judul tersebut.
c) Guru memajang gambar pertama kemudian mengarahkan peserta didik menuliskan prediksinya mengenai isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diberikan.
d) Guru membagikan isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diberikan, kemudian mengarahkan peserta didik membaca isi teks bacaan yang diberikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

e) Setelah peserta didik membaca isi teks bacaan yang diberikan, guru melakukan penilaian terhadap hasil prediksi peserta didik, dengan cara mengajukan pertanyaan siapakah diantara kamu yang prediksinya tadi sama dengan teks bacaan yang baru saja di baca ?, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menyesuaikan prediksinya sesuai dengan isi bacaan yang di berikan.

f) Guru mengulangi semua prosedur hingga semua bagian pembelajaran diatas telah tercakup.

g) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat ringkasan sesuai dengan versinya masing-masing.

- Kegiatan Penutup

a) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami.

b) Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.

c) Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

e) Guru memberikan salam kepada peserta didik sebagai penutup dari pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

2) Pertemuan kedua (Selasa, 22 Juli 2025)

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 dilanjutkan sesuai dengan Modul Ajar dan materi ajar. Pembelajaran yang dilakukan dengan alokasi waktu 3x35 menit.

- Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, menanyakan kabar, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi belajar yang menyenangkan. Setelah itu, guru mengajak peserta didik berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan *ice breaking,* meminta peserta didik untuk melakukan kebersihan lingkungan sekitar dan meminta peserta didik untuk memeriksa kerapian diri, kemudian peserta didik diingatkan kembali tentang materi pada pertemuan pertama, guru menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Kegiatan Inti

a) Guru menuliskan judul cerita pendek yaitu cerita tentang “Kisah Dua Sahabat dan Beruang”, kemudian mengarahkan peserta didik menuliskan prediksinya mengenai isi teks bacaan berdasarkan judul tersebut.
b) Guru memajang gambar pertama kemudian mengarahkan peserta didik menuliskan prediksinya mengenai isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diberikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* yang di laksanakan di SDN 45 Pacelang. dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada siklus 1 yaitu terdapat 2 siswa yang berada pada kategori sangat baik, 10 siswa dengan kategori baik, 15 siswa dengan kategori cukup, 7 siswa dengan kategori kurang dengan persentase keberhasilan mencapai 67%. Sedangkan pada siklus II hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yaitu terdapat 16 siswa yang berada pada kategori sangat baik, 6 siswa dengan kategori baik, 11 siswa dengan kategori cukup, dengan persentase keberhasilan mencapai 85%. Adapun nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 adalah 55% dengan kategori kurang, dan pada siklus II 81% dengan kategori baik. Terjadinya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa tidak terlepas dari perbaikan pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* pada setiap siklusnya. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada setiap siklus terjadi peningkatan hingga mencapai indikator keberhasilan pada siklus II.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam pembelajaran berikutnya, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan penuh kepada guru dalam penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
3. Bagi guru, diharapkan mampu lebih mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan penerapan yang berkesinambungan, diharapkan jumlah siswa dengan kemampuan membaca pemahaman rendah semakin berkurang, bahkan tidak ada lagi di masa mendatang.
4. Bagi siswa, pemahaman yang telah dicapai hendaknya dipertahankan dan terus ditingkatkan, sekaligus mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penerapan strategi DRTA dengan cara yang lebih kreatif dan menarik, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih maksimal serta mampu memberikan peningkatan yang lebih signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8.

Anggi, A. (2018). *Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019* [PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung]. http://repository.radenintan.ac.id/4502/

Aningsih, A., & Jayanty, I. P. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Strategi *Directed Reading Thingking Activity (DRTA)* Di Kelas III SD Bani Saleh 2 Bekasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, *5*(2), 22–29.

Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7327–7333. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3495

Chadijah, S. (2023). *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*.

Citra Apriliana, A., & Putri Berlianti, R. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Directed Reading Thingking Activity (DRTA)* Pada Siswa Kelas V SDN Gudangkopi II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://doi.org/10.23969/jp.v3i1.1027

Elan, E., Sumardi, S., & Juandi, A. S. (2022). Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatakan Keterampilan Sosial. *Jurnal Paud Agapedia*, *6*(1), 91–98. https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51339

Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, *11*(1), 85–99. https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529

Fazari, T., & Ibrahim, H. (2021). *Perbandingan Hasil Belajar Sejarah Siswa Antara Strategi Ideal Problem Solving Dengan Konvensional Di SMAN 1 Gandapura Kabupaten Bireuen*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., & Khotimah, R. C. K. (2023). *Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. *1*(2).

Fitri, R. (2019). The Effectiveness of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy on upgrading the Reading comprehension skill of student in Primary School. *Proceedings of the 1st International Conference on Education Social Sciences and Humanities (ICESSHum 2019)*. Proceedings of the 1st International Conference on Education Social Sciences and Humanities (ICESSHum 2019), Padang, Indonesia. https://doi.org/10.2991/icesshum-19.2019.29

Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *9*(1), 1–8.

Hasanah, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Film. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, *8*(2), 140. https://doi.org/10.31942/mgs.v8i2.2626

Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis kemampuan membaca permulaan dan kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 3296–3307.

Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, *2*(1), 58–81.

Hoerudin, C. W. (2022). *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*.

Jabri, U., & Nadhira, N. (2020). Enhancing Student Reading Skill through Strategy of Directed Reading Thinking Activity (DRTA). *Majesty Journal*, *2*(2), 18–24. https://doi.org/10.33487/majesty.v2i2.468

Juliana, J., Prayuda, M. S., & Tanjung, D. S. (2023). Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 066050 Medan. *Journal on Education*, *5*(4), 11503–11520.

Kara, Y. M., & Doi, M. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, *4*(1), 59–68.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

Khaerawati, Z., Nurhasanah, N., & Oktaviyanti, I. (2023). Level Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Kelas Tinggi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 637–643.

Kurniastuti, R. (2021). *Penerapan Strategi Directed Reading Thingking Activity Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. *1*(1).

Lamatenggo, N. (2020). *Strategi Pembelajaran*.

Lawolo, D. K., Mendrofa, S. A., Telaumbanua, E., & Lase, H. (2024). *Analisis Kepemimpinan Partisipatif Dalam Meningkatkan Efektifitas Komunikasi Di Kantor Desa Lewuoguru I Kabupaten Nias*. *9*(3).

Mediana, P. A., Latifah, N., & Muttaqien, N. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Siswa Kelas 4 di Sdn Karawaci*. *6*.

Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(3), 860–869. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605

Musriana Luthfiah Hasibuan, Nurmala Sari, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Konsep Dasar Strategi pembelajaran (Direct Instruction). *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, *3*(2), 65–76. https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1159

Nasution, L. M. (2017). *Statistik Deskriptif*. *14*(1).

Nismarianna, N. (2020). *Penerapan Strategi DRTA (Directed Reading Thingking Activity) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar* [PhD Thesis, Universitas Negeri Makassar]. https://eprints.unm.ac.id/19576/

Purnomo, F. S. (2022). Teori Belajar Bruner Dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Salam, R., & Agus, A. F. (2022). Pengaruh Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(2), 97–113.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Sukagalih*. *1*(2).

Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Ghalia Indonesia*. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MKDK400403-M1.pdf

Sunny, V., Siti Sundari, F., & Kurniasih, M. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E Di SDN Polisi 1 Kota Bogor. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 1070–1079. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.788

Tanjung, R., Supandi, A., & Nurhaolah, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, *1*(1), 82–91. https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.43

Tarsinih, E. (2018). Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam Di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, *3*(2), 70–81. https://doi.org/10.31943/bi.v3i2.18

Utami, I. H. (2020). *Relevansi Strategi Pembelajaran Dengan Karakteristik Materi Pokok MI/SD (Analisis Buku Tematik Kelas IV Tema 1 Subtema 1)*.

Utami, Y. P., & Sugirin, S. (2019). Fostering Students' Reading Comprehension Ability through Directed Reading Thinking Activities (DRTA) Strategy. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, *4*(2), 129. https://doi.org/10.21462/jeltl.v4i2.250

Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*. *7*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

1. Guru menuliskan judul cerita pendek, dan mengarahkan peserta didik menuliskan prediksinya mengenai isi teks bacaan berdasarkan judul tersebut.




2. Guru memajang atau membagikan gambar dari teks bacaan yang akan dibaca oleh peserta didik, dan mengarahkan peserta didik menuliskan prediksinya mengenai isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diberikan.






Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg

RIWAYAT HIDUP



Dewi Rezky, lahir di Pangkajene, 07 Agustus 2003. Anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muh Ilyas, dan Ibu Ernawaty yang beralamatkan di Paccelang, Kel. Anrong Appaka, Kec. Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Pernah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 45 Paccelang tahun 2009-2015, Sekolah Menengah Pertama di MTS Darussalam Anrong Appaka pada tahun 2015-2018, dan Sekolah Menengah Atas di MA Darussalam Anrong Appaka pada tahun 2018-2021. Selama jenjang Pendidikan SMA, peneliti masuk pada program kelas IPA. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan S1 di STKIP Andi Matappa, dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dengan kerja keras, ketekunan, motivasi, dan dukungan dari orang-orang terhebat untuk terus belajar dan berusaha. Alhamdulillah penulis telah berhasil mengerjakan tugas terakhir skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan konstribusi positif dan semangat belajar bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya, atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Penerapan *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (*DRTA*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 45 Pacelang".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WHCRwVMTll3tvlPmU4a_vg